

ABSTRAK

Sulistiowati, Ony. 2010. *Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerpen “Pohon Waru Depan Rumah” Karya Muhajir Arrosyid Serta Implementasinya dalam Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Di SMA Kelas X*, Skripsi. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen “Pohon Waru Depan Rumah”. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan unsur intrinsik cerpen “Pohon Waru Depan Rumah”, (2) Mendeskripsikan unsur ekstrinsik cerpen “Pohon Waru Depan Rumah” dan (3) Mendeskripsikan implementasi unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen “Pohon Waru Depan Rumah” dalam pembelajaran sastra di SMA kelas X.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dengan teks sastra sebagai bahan kajian yang diuraikan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsiknya. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan secara sistematis masalah yang ada berdasarkan fakta. Langkah awal dalam analisis adalah mendeskripsikan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik yang dianalisis yaitu tema, latar, alur, amanat, dan tokoh, sedangkan unsur ekstrinsik yang dianalisis adalah biografi pengarang, psikologi sastra, dan sosiologi sastra.

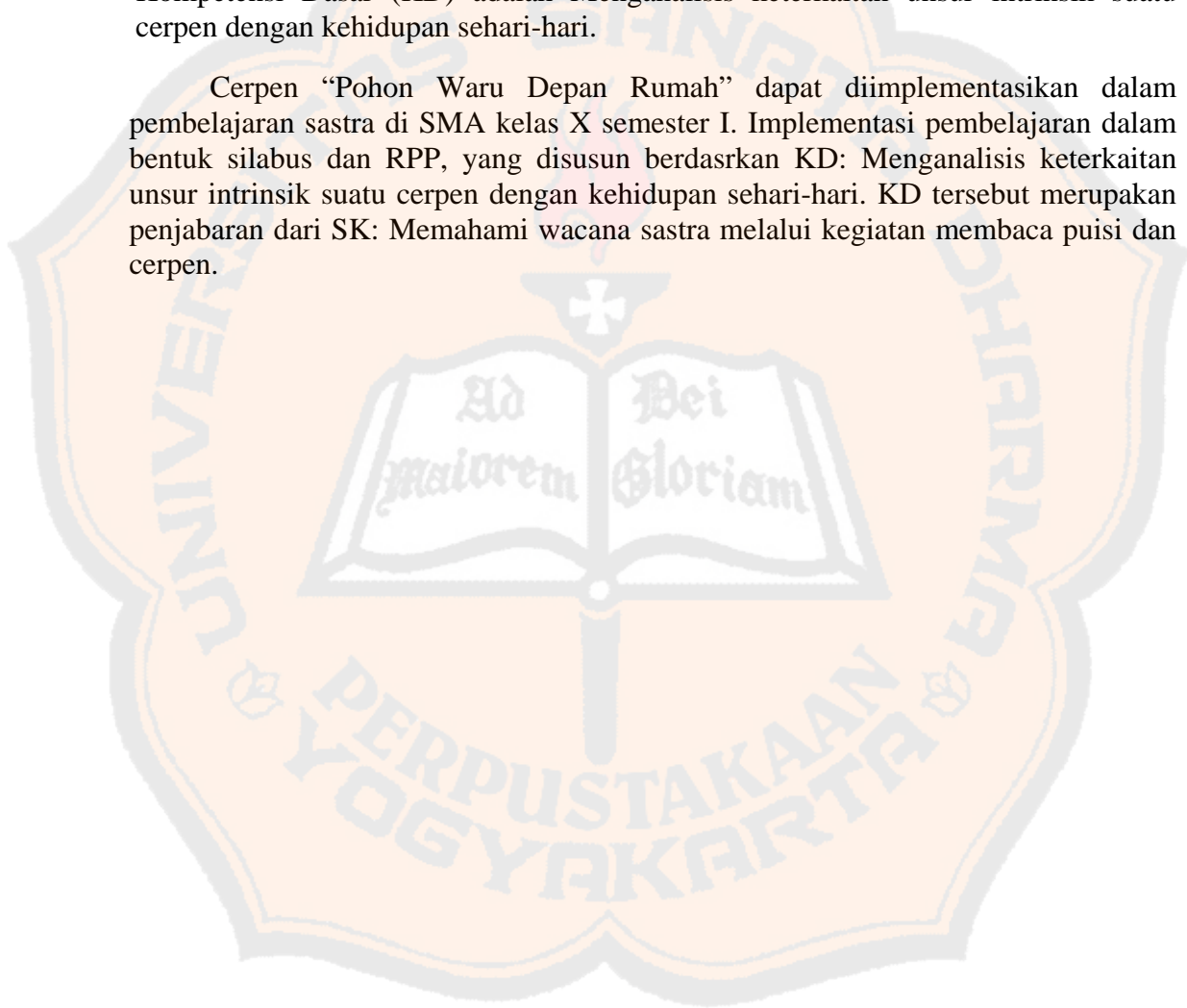
Tema utama dalam cerpen “Pohon Waru Depan Rumah” adalah kejujuran dan kesabaran seorang suami untuk menghadapi istrinya. Tema dalam cerpen ini tergolong kedalam tema tradisional, karena cerpen ini bertema tentang kejujuran. Ditinjau berdasarkan tingkatan tema menurut Siplely termasuk dalam tingkatan yang pertama yaitu tema tingkat fisik manusia. Tokoh utama dalam cerpen ini adalah Tati dan tokoh tambahannya adalah teman-teman Tati yang tidak disebutkan namanya satu persatu. Tokoh protagonis dalam cerpen ini adalah Tunu dan tokoh antagonisnya adalah Tati.

Latar tempat dalam Latar tempat dalam cerpen “Pohon Waru Depan Rumah” adalah di kampung halaman Tunu dan rumahnya di kota. Latar waktu dalam cerpen tersebut adalah masa sekarang dan masa lalu. Latar sosial pada cerpen tersebut menceritakan tentang konflik yang terjadi dalam sebuah keluarga. Cerpen ini beralur maju, peristiwa disajikan secara runtut dari awal, tengah hingga akhir. Amanat dari cerpen “Pohon Waru Depan Rumah” yaitu kita harus selalu jujur, karena kejujuran merupakan kunci utama dalam setiap hubungan. Selain itu kita diharapkan jangan terburu-buru dalam mengambil keputusan dan kita harus bisa memaafkan kesalahan-kesalahan orang lain terutama kesalahan orang tua kita sendiri. Hubungan antarunsur intrinsik saling mendukung, karena masing-masing unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Kehadiran berbagai unsur intrinsik maupun unsure ekstrinsik dalam karya fiksi dimaksudkan untuk membangun cerita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Cerpen “Pohon Waru Depan Rumah” dapat dijadikan sebagai contoh pembelajaran sastra di SMA kelas X. Tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa baik lisan maupun tulis, dan meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra Indonesia khususnya cerpen. Unsur intrinsik dan ekstrinsik diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas X semester I. Pembelajaran sastra diimplementasikan dalam bentuk silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Standar Kompetensi (SK) adalah Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen. Kompetensi Dasar (KD) adalah Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari.

Cerpen “Pohon Waru Depan Rumah” dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas X semester I. Implementasi pembelajaran dalam bentuk silabus dan RPP, yang disusun berdasarkan KD: Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari. KD tersebut merupakan penjabaran dari SK: Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen.



ABSTRACT

Sulistiowati, Ony. 2010. Analysis on Intrinsic and Extrinsic Elements in Muhajir Arrosyid's Short Story "*Pohon Waru Depan Rumah*" and The Implementation In Syllabus and Learning Implementation Plan in Class X, Minithesis, Yogyakarta: Pedagogy of Indonesian and Local Language and Letters. Sanata Dharma University.

The research studied the intrinsic and extrinsic elements in short story "*Pohon Waru Depan Rumah*". The purposes of the research were (1) to describe the intrinsic elements of short story "*Pohon Waru Depan Rumah*", (2) to describe the extrinsic elements of short story "*Pohon Waru Depan Rumah*", and (3) to describe the implementation of intrinsic and extrinsic elements of short story "*Pohon Waru Depan Rumah*" in letters learning in Class X.

The research used structural approach by letters text as review source of which was outlined its intrinsic and extrinsic elements. The method used was descriptive analysis, i.e. systematically describing the existing problem based on the fact. The initial step in analysis was describing the intrinsic and extrinsic elements. The intrinsic elements analyzed were theme, setting, plot, moral, and characters, whereas the extrinsic elements analyzed were author biography, literature psychology, and literature sociology, and literature sociology.

The main theme in short story "*Pohon Waru Depan Rumah*" was the honesty and patience of a husband to cope with his wife. The theme in the short story was classified into traditional theme, on the ground the short story has theme on honesty. Reviewed based on the theme standard according to Siple is classified into first standard, i.e. the human physical theme. The main character in the short story is Tati and the figurants are Tati's friends of which were not mentioned their name one by one. The protagonist character in the short story is Tunu and the antagonist character is Tati.

The setting in the short story "*Pohon Waru Depan Rumah*" is the Tunu homeland and his house in city. The time setting in the short story is present and past. The social setting in the short story describes on the conflict happening in a family. The short story has forward plot, the scenes are presented orderly from initial, mid to the final. The moral of the short story "*Pohon Waru Depan Rumah*", is we have to always be honest, on the ground honesty is the main key in every relationship. In addition we are required not to hastily in taking decision and we should be able to pardon the mistakes of other persons in particularly the mistakes of our parents. The relationship amongst intrinsic elements is mutual supporting, on the ground every element is not able to stand up singularly. The presence of every intrinsic or extrinsic element in fictive work is aimed to construct story.

The short story “*Pohon Waru Depan Rumah*” can be as an example of letters learning in Class X. The learning purpose is to increase the communicative capability of students either orally or in writing, and to increase the students’ appreciation towards Indonesia letters work in particularly short story. The intrinsic and extrinsic elements are implemented in letters learning in Class X semester I. The letters learning is implemented in the shape of syllabus and the Standard of Learning Implementation. The Standard of Competence is to comprehend letters through activity of reading poetry and short story. The Basic Competence is to analyze the correlation of intrinsic elements in a short story to daily life.

The short story “*Pohon Waru Depan Rumah*” can be implemented in letters learning in Class X semester I. The learning implementation is in the shape of syllabus and Standard of Learning Implementation, of which are compiled based on Standard of Competence: to analyze the correlation of amongst the intrinsic elements of a short story to daily life. The Standard Competence is an outline of Standard of Competence: to comprehend the letters discourse through the activities of reading poetry and short story.

